

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum

Penelitian ini dilakukan DI 3 puskesmas yang terdiri dari puskesmas Ngegong, Demangan, dan Mangunharjo Kota Madiun, pada bulan Januari 2023.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik mengenai responden penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

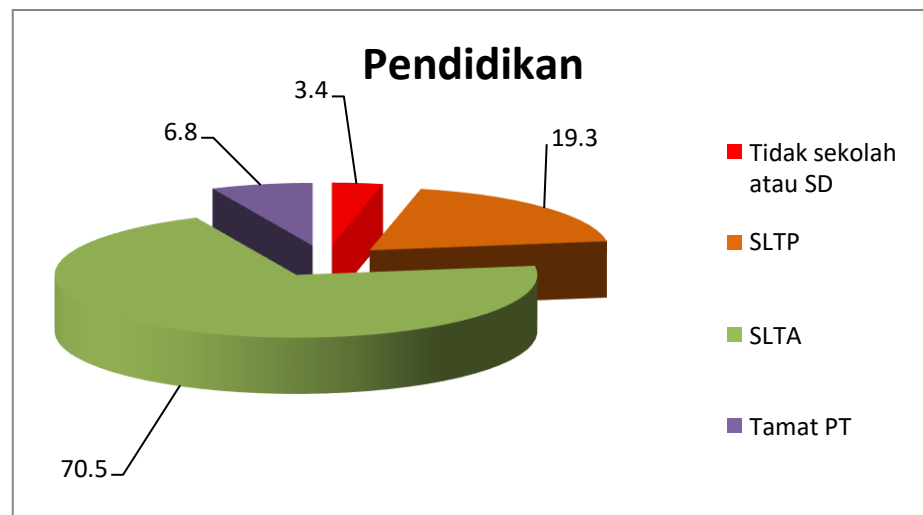
1. Pendidikan Ibu

Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Balita di Kota Madiun

Pendidikan	Frekuensi	Persentase %
Tidak sekolah atau SD	3	3,4
SLTP	17	19,3
SLTA	62	70,5
Tamat PT	6	6,8
Total	88	100

Sumber : Hasil penelitian 2023

Pada Tabel 5.1 diketahui bahwa sebagian besar ibu Balita di Kota Madiun berasal dari lulusan SLTA yaitu sebanyak 70,5% (62 Responden) dan paling sedikit tidak sekolah atau lulusan SD yaitu sebanyak 3,4% (3 Responden). Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar 5.1 berikut.



Gambar 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Balita di Kota Madiun

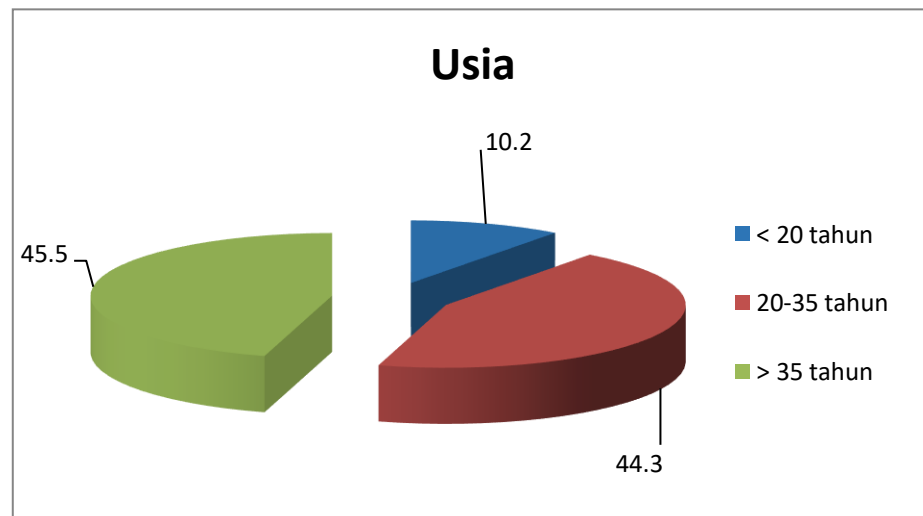
2. Usia Ibu

Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu Balita di Kota Madiun

Usia	Frekuensi	Persentase %
< 20 tahun	9	10,2
20-35 tahun	39	44,3
> 35 tahun	40	45,5
Total	88	100

Sumber : Hasil penelitian 2023

Pada Tabel 5.2 diketahui bahwa sebagian besar ibu Balita di Kota Madiun berusia di atas 35 tahun yaitu sebanyak 45,5% (40 Responden), yang berusia < 20 tahun sebanyak 10,2% (9 Responden) dan yang berusia antara 20-35 tahun sebanyak 44,3% (39 Responden). Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar 5.2 berikut.



Gambar 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Balita di Kota Madiun

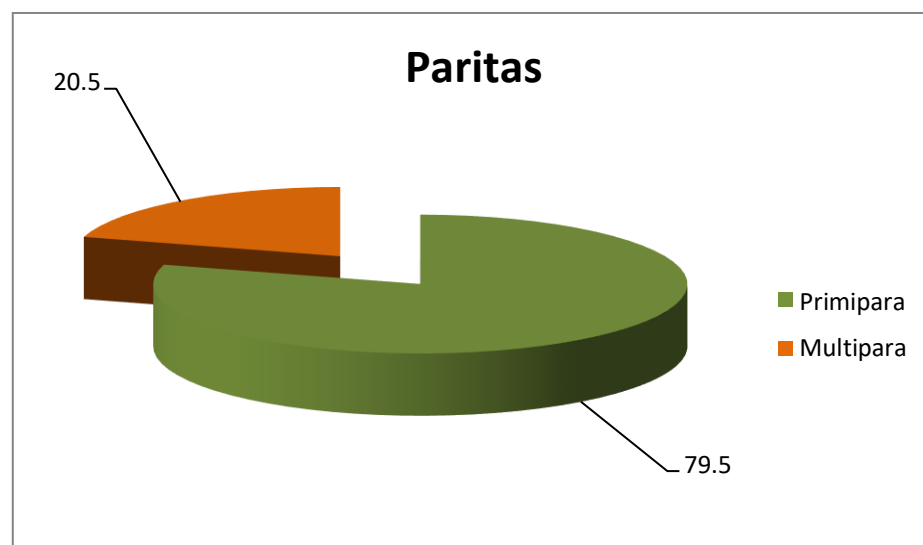
3. Paritas

Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas Ibu Balita di Kota Madiun

Paritas	Frekuensi	Persentase %
Multipara	18	20,5
Primipara	70	79,5
Total	88	100

Sumber : Hasil penelitian 2023

Pada Tabel 5.3 diketahui bahwa sebagian besar ibu Balita di Kota Madiun pernah melahirkan satu kali (Primipara) yaitu sebanyak 79,5%, sedangkan yang pernah melahirkan lebih dari sekali (Multipara) sebanyak 20,5%. Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar 5.3 berikut.



Gambar 5.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Paritas Ibu Balita di Kota Madiun

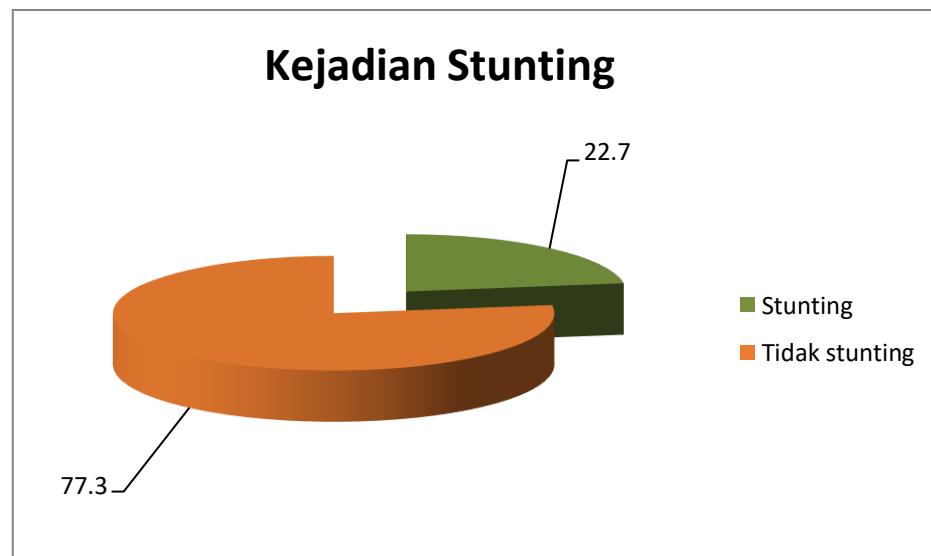
4. Kejadian Stunting

Tabel 5.4 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Stunting di Kota Madiun

Kejadian Stunting	Frekuensi	Persentase %
Stunting	20	22,7
Tidak Stunting	68	77,3
Total	88	100

Sumber : Hasil penelitian 2023

Pada Tabel 5.4 diketahui bahwa sebagian besar balita di kota Madiun tidak mengalami stunting (Normal) yaitu sebanyak 77,3% (68 Responden) sedangkan yang mengalami stunting sebanyak 22,7% (20 Responden). Hal ini dapat pula dilihat pada Gambar 5.4 berikut.



Gambar 5.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Stunting di Kota Madiun

C. Hasil Uji Statistik

Setelah diketahui karakteristik masing-masing variabel (univariat) dapat diteruskan dengan analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel. Berikut ini akan disajikan hasil pengujian menggunakan uji *chi square* dan *Odds Ratio* (OR).

1. Hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian stunting

H_0 : Tidak ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian stunting di Kota Madiun

H_1 : Ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian stunting di Kota Madiun

Tabel 5.5 Hubungan Antara Paritas Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting di Kota Madiun

Paritas	Stunting		Total	<i>p-value</i>	OR
	Stunting	Tidak stunting			
Multipara	3 16,7%	15 83,3%	18 100%	0,491	0,624
Primipara	17 24,3%	53 75,7%	70 100%		
Total	20 22,7%	68 77,3%	88 100%		

Sumber : Hasil penelitian 2023

Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 100% ibu yang multipara, sebanyak 16,7% balitanya mengalami stunting dan 83,3% lainnya tidak mengalami stunting atau normal. Sedangkan dari 100% ibu yang

primipara, 24,3% mempunyai balita stunting, dan 75,7% lainnya tidak mengalami stunting.

Hasil uji *chi square* menunjukkan *p-value* sebesar $0,491 > 0,05$, yang berarti H_0 diterima sehingga tidak ada hubungan antara paritas ibu hamil dengan kejadian stunting di Kota Madiun. Nilai OR sebesar $OR = (3 \times 53 / 15 \times 17 = 159/255) = 0,624 (<1)$. Artinya responden dengan multipara memiliki resiko anak stunting sebesar 0,62 kali lipat dibandingkan responden dengan primipara.